

### BAB III

#### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

##### A. DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

###### 1. Gambaran umum Mall Royal Plaza Surabaya

Penelitian ini dilakukan di Mall Royal Plaza Jl. A. Yani no. 16-18 Surabaya provinsi Jawa Timur. Mall Royal Plaza merupakan jenis pusat perbelanjaan yang berada di kawasan Surabaya Selatan. Mall Royal Plaza dibuka untuk umum sejak tanggal 07 Oktober 2006 dan berdiri di atas lahan 4 hektar dan merupakan Mall yang terbesar di daerah Surabaya Selatan. Berlokasi tepatnya di Jl. A. Yani n0. 16-18 Surabaya. Mall Royal Plaza merupakan daya tarik tersendiri di Surabaya Selatan yang merupakan area dengan jumlah penduduk terpadat di Surabaya. Selain itu, lokasi tersebut tepat berada di pusat jantung kota Surabaya yang mudah diakses dari segala penjuru kota, baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun umum.



**Gambar: 1 Peta Mall Royal Plaza Surabaya**

31

Mall Royal Plaza berada didalam naungan Pakuwon Group. Matahari Departement Store adalah Gerai terbesar di Mall Royal Plaza dan disamping itu ada juga swalayan-swalayan seperti Hypermart dan Ace Hardware, dan juga ada tawaran lainnya yang disajikan didalam Mall Royal Plaza seperti Fashion, perhiasan, accesoris, tas, kamera, handphone, electronic, sepatu, butik, garment dan kosmetik serta makanan dan minuman di foodcourt. Mall yang berlantaikan 5 ini, dilengkapi dengan gedung bioskop (Royal 21), tempat meeting, pameran, dan tempat bermain anak-anak, juga tempat parkir outdoor seluas 12 x 200 meter. Membuat seluruh kalangan masyarakat dari kalangan atas, menengah dan bawah gemar mengunjungi Mall Royal Plaza ini terutama para remaja masakini. Dengan segala akses yang tersedia membuat para remaja masakini betah berlama-lama nongkrong di Mall Royal Plaza ini.

Secara arsitektur Mall Royal Plaza berupa bangunan tertutup dengan suhu yang di atur dan memiliki jalur untuk berjalan jalan yang teratur sehingga berada diantara antar toko-toko kecil yang saling berhadapan. Dan juga merupakan tempat perbelanjaan yang lengkap, nyaman, praktis, dan juga relatif aman. Mall Royal Plaza terletak di tengah tengah kota Surabaya yang bertepatan di Jl. A. Yani no. 16-18 Surabaya. Letak gedung Mall Royal Plaza sangatlah strategis dan mudah dijangkau oleh para konsumeris. Gedung Mall Royal Plaza sangatlah dekat dan berhadapan dengan lokasi sekolah SMK Farmasi Dr. Ramelan atau biasa disebut dengan SEKESAL (Sekolah Kesehatan Angkatan Laut). Dan

sangatlah dekat juga dengan beberapa kampus perguruan tinggi negeri di Surabaya yaitu Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, UNESA (Universitas Surabaya), UBARA dan masih banyak lainnya.

Mall Royal Plaza terletak diantara jalan raya besar yang menghubungkan antara kota Sidoarjo dengan kota Surabaya. Apabila menjelang sore hari Jalan raya ini selalu rame, padat dan macet. Bahkan hampir tiap sore hari mengalami kemacetan seperti itu. Macetnya kendaraan sudah biasa menjadi kebiasaan yang sulit untuk di hilangkan dan dikendalikan. Kemacetan seperti itu terkadang hingga beberapa jam. Penyebab kemacetan tersebut mungkin dikarenakan terlalu padatnya penduduk, semakin bertambahnya orang yang mempunyai kendaraan bermotor atau roda 4, dan didukung dengan rute jalan yang bercabang-cabang sehingga kemacetan itu jadi sulit terkendali.

Karena terlalu banyaknya masyarakat terutama remaja masakini yang sering dan gemar mendatangi Mall Royal Plaza. Sehingga disediakan banyak sekali tempat parker untuk pengguna sepeda motor dan mobil. Untuk sepeda motor telah disediakan di lokasi depan Mall Royal Plaza, dan keluar masuk harus menunjukkan STNK sebagai tanda bukti kepemilikan. Saking banyaknya pengunjung yang datang ke Mall Royal Plaza Jl. A. Yani. Banyak dari warga setempat yang membuka lahan parkir yang disewakan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen yang ingin berkunjung ke Mall Royal Plaza agar tidak kesulitan mencari tempat parkir untuk kendaraan mereka dikala parkir

royal sedang penuh apalagi di hari-hari weekand seperti sabtu malam minggu. Meskipun seperti itu, banyak masyarakat sekitar yang sangat antusias mengunjungi Mall Royal Plaza ini. Bukan hanya warga sekitar saja tp masyarakat pendatang dari luar kota juga sangat memiliki antusiasme yang sangat tinggi untuk mengunjungi Mall Royal Plaza. Karena Maal Royal Plaza menunjang kebutuhan hidup mereka misalnya shopping atau berbelanja atau hanya sekedar berjalan-jalan saja atau berefreshing.

Untuk pameran atau launching produk, Mall Royal Plaza menyediakan 2 Atrium di lantai Ground yakni, Atrium utama yang berbentuk oval seluas 375 meter persegi dan SouthPoint seluas 270 meter persegi. Di lantai 5 (paling atas) sebagai tempat untuk memanjakan lidah anda, dengan foodcourt yang cukup luas, dan berbagai pilihan menu. Bagi Anda yang merokok jangan khawatir, Karena di Mall Royal Plaza juga menyediakan tempat khusus untuk area smooking, yang juga dilengkapi wifi gratis yang bias dimanfaatkan serambi menikmati sebatang rokok.<sup>32</sup>

Berikut akan peneliti uraikan draft tentang berbagai macam tenant yang bergabung dengan Mall Royal Plaza Surabaya dan yang juga menjadi pusat perhatian para pengunjung Royal Plaza Surabaya dari segala kalangan

**TABEL 1.1**

<b>ACE Hardware</b>	Lantai 1, H1 -17,18 (031) 8 27 1214 – 20
<b>Cinema Royal 21</b>	Lantai 3, M3 - 23 (031) 827 1521
<b>Gramedia Bookstore</b>	Lantai UG, E6 - 26 (031) 827 1490 – 98
<b>HYPERMART</b>	Lantai LG, AB3 - 02 (031) 827 1236 – 39
<b>INFORMA Furnishing</b>	Lantai 2, K1 - 17,18 (031) 827 1222
<b>Matahari Departement store</b>	Lantai G & UG - B6 (031) 827 1290 – 94
<b>Renaissance Royale 360</b>	Lantai R1 (031) 827 1651 – 53
<b>Sport Where House</b>	Lantai 1, G1 - 01 (031) 827 1605

Tenant Anchor yang bekerjasama dengan Royal Plaza Surabaya.

**TABEL 1.2:**

<b>Blink</b>	Lantai LG, AB2-09
<b>How R U</b>	Lantai UG, E2 11, 12, 15
<b>Strobbery</b>	Lantai G, B2 08 – 10

<b>Mouse</b>	Lantai G, A1 15 – 16
<b>Bunga</b>	Lantai UG, E2 09 – 10
<b>I-Chika</b>	Lantai LG, AC1 09 – 10
<b>NAUGHTY</b>	Lantai G, B3 55 – 56
<b>Sweet Heart</b>	Lantai LG, AB2 – 15
<b>Gayya</b>	Lantai G, BK1 02 – 07
<b>Magnum</b>	Lantai 1, H2 – 10
<b>Pinky</b>	Lantai 3, N2 10 – 11

Tenant accesoris yang bergabung dengan Mall Royal Plaza.

**TABEL 1.2**

<b>ATM BCA</b>	Lantai UG D3 – 17
<b>ATM Bukopin</b>	Lantai UG D3 – 5
<b>ATM Mega</b>	Lantai UG D3 – 5
<b>ATM Permata</b>	Lantai UG D3 – 5
<b>ATM BII</b>	Lantai UG D3 – 5
<b>ATM Danamon</b>	Lantai UG D3 – 19
<b>ATM Niaga</b>	Lantai UG D3 – 5
<b>ATM BNI</b>	Lantai UG D3 – 5
<b>ATM Mandiri</b>	Lantai UG D3 – 20
<b>ATM Panin</b>	Lantai UG D3 – 5

Tenant BANK dan ATM yang bergabung dengan Mall Royal Plaza  
Surabaya.

**TABEL 1.3**

<b>Bengkel Video</b>	Lantai 2 K2 – 20
<b>Gramedia Book Store</b>	Lantai UG, E6 – 26
<b>Terminal Game</b>	Lantai 2 K1 – 1
<b>Click Book Shop</b>	Lantai 3, M2 -31
<b>Star Box Karaoke</b>	Lantai 3 N2 - 29A
<b>Falcom</b>	Lantai 3 N2 – 46
<b>Stingers</b>	Lantai 3 M3 – 36

Tenant Bookstore dan Entertainmet yang bekerjasama dengan Royal Plaza Surabaya.

**TABEL 1.4**

<b>+ Two</b>	Lantai G, B3 – 33
<b>Baronet Distro</b>	Lantai 1, H1 08 – 10
<b>Carparelli</b>	Lantai UG, F2 – 17
<b>Doktor Funky</b>	Lantai I, H1 05 – 06
<b>Fashion Park</b>	Lantai G, B2 – 20
<b>Harajuku</b>	Lantai UG, E3 – 42
<b>3 Second</b>	Lantai UG, F3 – 31
<b>Benhill</b>	Lantai G, B2 – 01
<b>Chapter</b>	Lantai UG, E3 – 4
<b>Eiger</b>	Lantai UG, F2 – 20
<b>Fladeo</b>	Lantai G B3 – 20

<b>Hippo</b>	Lantai UG, E1 – 25
<b>Altara</b>	Lantai UG, D1 – 41
<b>Career Woman</b>	Lantai G, B3 – 28
<b>Dannish Collection</b>	Lantai G , C3 05 – 06
<b>Export</b>	Lantai G, B3 – 42
<b>Galz</b>	Lantai G,C5 – 39
<b>I-Zone</b>	Lantai G, B1 – 10

Tenant Fashion yang bekerjasama dengan Royal Plaza Surabaya:

**TABEL 1.5**

<b>No</b>	<b>Tenant</b>	<b>Lokasi</b>
1.	<b>Liana Café</b>	Lantai G, C5 – 1
2.	<b>Mister Baso</b>	Lantai 3, O2 – 22
3.	<b>O'Bunder</b>	lantai 3, O1 – 28
4.	<b>Pizza Hut</b>	Lantai G, C1 – 1
5.	<b>Roti Suzanna</b>	Lantai 3, N2 – 19
6.	<b>Y&amp;Y Café</b>	Lantai 3, O1 – 11
7.	<b>Air Mata Kucing</b>	Lantai 3, Nk3 – 5
8.	<b>Bakmi Gili</b>	Lantai 3, O1 – 19
9.	<b>CFC</b>	Lantai 3, O1 – 27
10.	<b>D'Cost</b>	Lantai UG, F1 – 28
11.	<b>Hoka-Hoka Bento</b>	Lantai G, A1 – 17
12.	<b>KFC</b>	Lantai G, B1 – 11



13.	<b>Master Dundee</b>	Lantai 3, O1 – 17
14.	<b>Nasi Goreng 69</b>	Lantai 3, O1 – 23
15.	<b>Pempek Ny. Farina</b>	Lantai 3, O2 – 1
16.	<b>Quali Restaurant</b>	Lantai G, C1 – 1
17.	<b>Solaria</b>	Lantai G, C1 – 17
18.	<b>Axian Expres</b>	Lantai 3, O1 – 18
19.	<b>Bakso Kota</b>	Lantai 3, N1 - 17A
20.	<b>Cinema Café</b>	Lantai 3, M1 – 26
21.	<b>De Village</b>	Lantai 3, O1 – 22
22.	<b>K'Patats</b>	Lantai 3, M3 – 26
23.	<b>La Vannesa Steak</b>	Lantai 3, O1 – 20
24.	<b>Mie Gaul</b>	Lantai 3, O2 – 30
25.	<b>Noodle Expres</b>	Lantai G, B1 – 1
26.	<b>Piring Suroboyo</b>	Lantai 3, O2 – 2
27.	<b>Quickly</b>	Lantai G, C1 – 2
28.	<b>Tosoto</b>	Lantai 3, O1 – 21

Tenant food & Beverages yang bergabung di Royal Plaza Surabaya.

Tenant food adalah tenant yang paling banyak dikunjungi oleh remaja masa kini untuk melakukan kebiasaan nongkrongnya di Mall Royal Plaza Surabaya. Di tenant ini tidak pernah sepi oleh pengunjung.

**TABEL 1.6**

<b>Blessed</b>	Lantai 3 N5 – 3
<b>Gunung Sari Intan</b>	Lantai 1 G1 – 3
<b>Blink Sport</b>	Lantai LG AB2 – 9
<b>Mandiri Computer</b>	Lantai 2, K1 – 9
<b>Creative</b>	Lantai 2 K1 – 8

Tenant Gadget & Electronic yang bergabung bersama Mall Royal Plaza  
Surabay

**TABEL 1.7**

<b>99 Healing Center</b>	Lantai G
<b>D'Rambut</b>	Lantai LG, AB3 - 08-10
<b>Ivanna Spa</b>	Lantai G
<b>Putri Ayu</b>	Lantai G, B5 – 43
<b>Belle Crown</b>	Lantai 1, H6 - 05-06
<b>Dian Massage</b>	Lantai G
<b>Medical Beauty Center</b>	Lantai 3, N2 – 02
<b>Slim n' Fit</b>	Lantai 3, N2 – 15
<b>Crhistopher Salon</b>	Lantai 1, G2 – 07
<b>Irawan Hair Klinik</b>	Lantai 1, G2 – 07
<b>My Salon</b>	Lantai 1, G2 – 06

Tenant Health & Beauty yang bekerjasama dengan Mall Royal Plaza  
Surabaya:

**TABEL 1.8**

<b>Advance</b>	Lantai G
<b>Houseware</b>	Lantai LG AB 2 – 10
<b>Sentosa</b>	Lantai UG E1 – 12
<b>Window Fashion</b>	Lantai G A1 – 10
<b>Curity</b>	Lantai 1 H2 – 11
<b>Jaco</b>	Lantai G
<b>Sinar Anugrah</b>	Lantai LG, AB2 – 49
<b>De Comfort</b>	Lantai 2 K5 – 9
<b>Larrisa</b>	Lantai G, B3 – 37
<b>Startech</b>	Lantai LG AB1 – 8

Tenant Home appliance yang bekerjasama dengan Mall Royal Plaza  
Surabaya

**TABEL 1.9**

<b>Baby Snoopy</b>	Lantai G, B2 – 10
<b>Co Amoy</b>	Lantai UG, D3 29 – 32
<b>Mom N'Me</b>	Lantai 1, H6 – 17
<b>Caraousel</b>	Lantai G, B5 – 32
<b>Flip Flop</b>	Lantai G, C2 – 12
<b>Pepito Kids</b>	Lantai G, A1 – 40
<b>Citra Wonderland</b>	Lantai UG, F1 20 – 21
<b>Gladys</b>	Lantai UG, E2 – 28
<b>Ferdy</b>	Lantai UG, E3 – 50

Tenant Kids N Baby yang bekerjasama dengan Mall Royal Plaza Surabaya

**TABEL 1.10**

<b>JM TOP Optical</b>	Lantai G, B5 – 22
<b>Optic Seis</b>	Lantai G, B2 – 23
<b>Optic Melawai</b>	Lantai G , C2 – 31
<b>Optik Tunggal</b>	Lantai G, C2 – 32
<b>Optik Royal</b>	Lantai UG, E5 – 16

Tenant Optic yang bekerjasama dengan Mall Royal Plaza Surabaya:

**TABEL 1.11**

<b>ATM Center</b>	Lantai UG
<b>Furnitur Center</b>	Lantai 2
<b>Reflexy Corner</b>	Lantai G
<b>Studio Foodcourt</b>	Lantai 3
<b>Dunia Hewan</b>	Lantai 2
<b>Mustafa Center</b>	Lantai UG
<b>Royal Craft Center</b>	Lantai LG
<b>Zona Anak</b>	Lantai UG
<b>Food Boulevard</b>	Lantai 3
<b>Pojok Batik</b>	Lantai 1
<b>Salon Area</b>	Lantai 1

Tenant Special Corner yang bekerjasama dengan Mall Royal Plaza Surabaya

**TABEL 1.12**

<b>Aneka Jam</b>	Lantai UG, E3 - 35, 36
<b>Dragon Jewerly</b>	Lantai G, A1 – 48
<b>Parikesit Java</b>	Lantai G, A1 – 49
<b>Carolina Watch</b>	Lantai G, C5 - 32, 33
<b>Global World Watches</b>	Lantai G, B1 – 05
<b>PLG</b>	Lantai G, C2 – 05
<b>Casio</b>	Lantai G, B2 – 55
<b>Linda Jewerly</b>	Lantai G, A1 – 46
<b>Toko Mas Mulia</b>	Lantai G, A1 - 50,51

Tenant Watches & Jewerly yang bekerjasama dengan Mall Royal Plaza Surabaya<sup>33</sup>

Beberapa anchor tenant yang bergabung, antara lain Hypermart, Matahari Dept. Store, ACE Hardware, Informa Furnishing, Gramedia Bookstore, 21 Cinema, Sport Warehouse & Stingers dan masih banyak lainnya yang sudah dijabarkan peneliti pada table-table diatas.. Selain itu Royal Plaza juga dilengkapi dengan food court yang berkapasitas 1000 kursi. Mall Royal Plaza juga memiliki zona-zona khusus, seperti Handicraft Center, Pojok Batik, Mustafa Center, dan Refleksi Corner untuk memenuhi seluruh kebutuhan pengunjung. Selain zona khusus tersebut, beberapa layanan publik juga tersedia untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat Surabaya, antara lain KTP Smart Office, Samsat Corner, Pegadaian dan Disperindag.

<sup>33</sup> [Http://WebsiteRoyalPlazaSurabaya](http://WebsiteRoyalPlazaSurabaya)

Tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh berbagai angkutan kota, jaraknya sekitar satu kilo meter baik dari stasiun dan terminal. Mudah dilewati oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Tak ketinggalan Mall Royal Plaza juga dilengkapi dengan foodcourt yaitu merupakan area makanan dan minuman yang tersedia didalamnya yang berada dilantai paling atas Mall Royal Plaza Jl. A. Yani no. 16-18 Surabaya. Foodcourt ini merupakan pusat makanan dan minuman dengan suasana yang cool, modern, dan memiliki view yang cukup menarik. Tak berlebihan kiranya jika tempat foodcourt ini layak dijadikan konkow atau nongkrong sekaligus menikmati aneka makanan dan minuman pilihan. Sangat cocok bagi semua kalangan, tua-muda, besar-kecil dan terutama remaja masakini sebagai pusat tongkrongan yang waw dan sekarang sudah menjadi rend remaja masakini. Setiap stand di foodcourt Mall Royal Plaza menyediakan beraneka ragam menu makanan dan minuman andalan stand mereka masing-masing. Makanan yang tersedia pun bermacam-macam rasa, mulai dari masakan jawa, Indonesia asli, sampai masakan china, jepang, middle east, bahkan hingga makanan khas western. Di setiap stand akan ada pelayan yang ramah-ramah yang akan menawarkan berbagai macam masakan olahan stand mereka. Mereka akan menawarkan menu spesial lengkap dengan harganya. Jika tertarik, kita bisa langsung duduk di kursi hidangan yang sudah disediakan. Namun, jika tidak kita bisa meneruskan perjalanan sembari menikmati suasana Foodcourt yang cukup

luas. Bagi Anda yang suka merokok, jangan khawatir, di sini menyediakan tempat khusus untuk area smooking, yang juga dilengkapi wifi gratis. Dengan suasana yang nyaman tersebut, tentu akan semakin membuat Anda dan keluarga betah berlama-lama sembari menikmati makanan dan minuman. Suasana foodcourt yang lengkap dengan berbagai macam hidangan makanan dan minuman membuat para remaja masakini melakukan aktifitasnya yaitu nongkrong. Bagi mereka nongkrong merupakan hal yang mereka sukai karena dengan nongkrong, mereka bisa berinspirasi, berimajinasi, dan berfikir yang menurut mereka menjadikannya bermakna dan terkesan.

Dengan fasilitas dan kenyamanan yang tersedia Royal Plaza hadir untuk warga kota surabaya, Royal Plaza mempunyai total luas area meliputi:

- a. Total land area : 11.500 m<sup>2</sup>
- b. Total leaseable area : 63.000 m<sup>2</sup>
- c. Total Gross Floor area : 130.000 m<sup>2</sup>
- d. Total unit / toko : 2.100 Unit
- e. Kapasitas parkit mobil : 2.000 lot
- f. Kapasitas parkit motor : 4.000 lot

Beberapa fasilitas lainnya yang tersedia di mall royal Plaza meliputi:

<b>Information</b>	Counter Informasi Royal Plaza di lantai Ground depan lobby Center Point
<b>Taxi Center</b>	Loby utara
<b>Masjid</b>	Parkir area P8 MUSHOLA disetiap lantai
<b>Disperindag</b>	Lantai G
<b>Toilet</b>	Untuk Pria dan Wanita disetiap Lantai
<b>ATM Center</b>	Lantai UG
<b>KTP Corner</b>	Lantai G
<b>Pegadaian</b>	Lantai G
<b>Public Phone</b>	Telepon koin disetiap lantai
<b>Smooking Room</b>	Lantai 3 Studio Food Court
<b>Samsat Corner</b>	Lantai G
<b>Emergency Exit</b>	Terdapat disetiap lantai di semua sudut gedung

Mall Royal plaza juga dilengkapi dengan Center Point yaitu Atrium dengan konsep see through, memudahkan layout dalam penyusunan exhibition untuk selling dan promo Cente Point mempunyai bentuk layout

**Bentuk Layout Oval Memanjang**



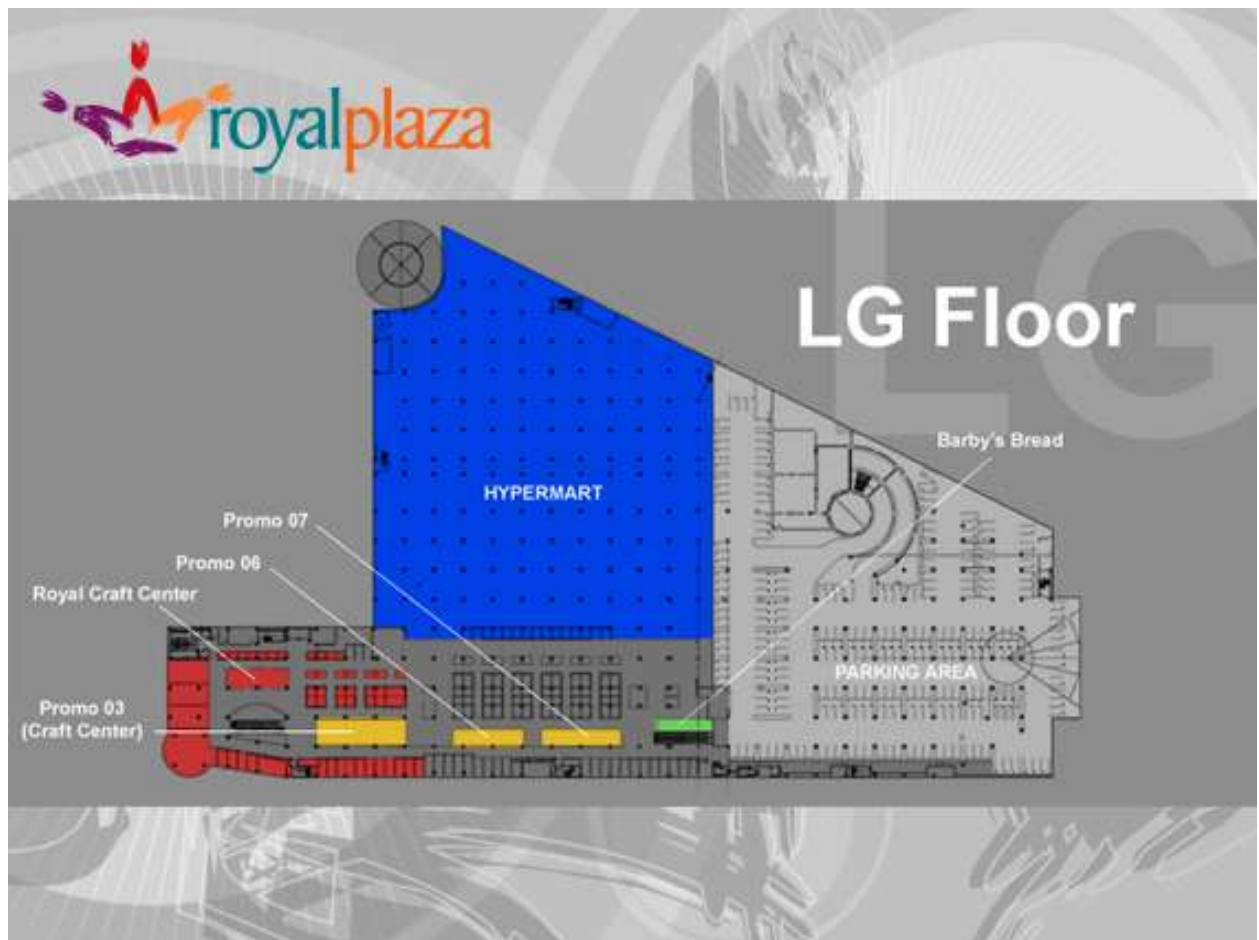
oval memanjang diapit oleh 4 pilar disetiap sudutnya



Center Point mempunyai total luas area meliputi:

- a. Lebar antar pilar : 9 m
- b. Panjang antar pilar : 22 m
- c. Total lebar : 15 m
- d. Total panjang : 30 m
- e. Total luas : 450 m<sup>2</sup>

Mall Royal Plaza juga terdapat promo lower ground 03. Merupakan Promo area untuk general merchandise di Lower Ground berdekatan dengan area Royal Craft Center (Pusat Hasil Kerajinan Royal Plaza)



34

**Promo Lower Ground. Gambar 3**

Total Luas Promo Lower Ground 03 :

- a. Total lebar : 7 m
- b. Total panjang : 25 m
- c. Total luas : 178 m<sup>2</sup>

kemudian promo ground lower 06 merupakan Promo area untuk general merchandise di lantai Lower Ground Total Luas Promo Lower Ground 06:

<sup>34</sup> [Http://Website RoyalPlazaSurabaya](http://WebsiteRoyalPlazaSurabaya)

1. Total lebar : 4,5 m
2. Total panjang : 19 m
3. Total luas : 84 m<sup>2</sup>

PROMO LOWER GROUND 07 Promo area untuk general merchandise di lantai Lower Ground 07 Total Luas Promo Lower Ground 07 :

- a. Total lebar : 4,5 m
- b. Total panjang : 22 m
- c. Total luas : 95 m<sup>2</sup><sup>35</sup>

## **B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi kebiasaan nongkrong remaja masa kini di Mall Royal Plaza Jl. A. Yani no. 16-18 Surabaya.

Nongkrong bagi remaja masa kini merupakan sebagai gaya hidup yang termasuk dalam nilai-nilai modernitas dan dari segala aspek tindakan yang di realisasikan oleh remaja masa kini. Nongkrong bukan lagi hal yang harus di definisikan jauh di sana, melainkan nongkrong yang ada saat ini merupakan hasil proses modernitas yang berkelanjutan yang masuk ke segala sektor kehidupan masyarakat, tak terkecuali masyarakat masa kini yang di identikkan dengan remaja yang biasa hidup dengan hidonisme seperti kata “makan ngak makan yang penting kumpul” bagi remaja masa kini kata ini menjadi instrument penilaian

---

<sup>35</sup> Website Royal Plaza Surabaya.

terhadap gaya hidup remaja. Dengan kata lain kebiasaan nongkrong adalah sebagai proses berkumpulnya masyarakat dalam hal ini remaja. Dalam upaya menjalin silaturahmi, berkumpul bersama, dan tak bisa di lupakan bahwa kebiasaan nongkrong remaja masa kini yang sering berada di Mall seperti Surabaya, di temukan bahwa dari kebiasaan (*folkways*) nongkrong atau seringnya remaja kumpul-kumpul di mall berakibat pada kesenjangan sosial dan anomali dari perilaku pada lazimnya, contohnya adalah banyak sekali dalam penelitian yang akan di uraikan dalam deskripsi hasil penelitian ini . antara lain di temukan bahwa dari seringnya nongkrong remaja masa kini di mall ada sebagian remaja yang suka sesama jenis. Ini akibat dari kebiasaan nongkrong yang merupakan realisasi remaja masa modern. Dari kata pengantar diatas peneliti uraikan hasil wawancara dengan informan mengenai hal-hal yang melatar belakangi remaja masa kini melakukan kebiasaan nongkrong di Mall Royal Plaza Jl. A. Yani No. 16-18 Surabaya.

Tidak bisa di pungkiri bahwa kebiasaan nongkrong remaja masa kini juga berindikasi kepada banyaknya remaja yang semakin hidonis dan tidak memperhatikan pada proses akulturasi budaya Indonesia. Disini fungsi Mall terlihat jelas kepada para kaum konsumeris, pelaku kebiasaan nongkrong dan masyarakat hidonis. Kebiasaan nongkrong di sini juga tidak hanya di rasakan oleh remaja, banyak pula para pemuda, mahasiswa, dan orang-orang dewasa yang pergi ke mall dengan tujuan hanya kumpul-kumpul dan nongkrong saja. Berikut uraian hasil

wawancara dengan informan mengenai latar belakang mengenai kebiasaan nongkrong di mall Royal Plaza Jl. A. Yani No. 16-18 Surabaya.

Fanny Aprilia ( Pelajar SMK usia 16 tahun )

*“nongkrong iku mbak kebiasaan saya kalo lagi boring dirumah gag ada kerjaan, wezt langsung telfun pacar minta ngajak budal nak mall ae digawe refreshing mbak, itung-itung ngilangin pikiran jenuh lan sumpek. Yang melatarbelakangi saya nongkrong diroyal itu karena sering dapat ajakan dari pacar saya mbak. Hehee. Diajak jalan-jalan terus.. lamaa mbak, 3-5 jam'an biasanya akuu disini.”<sup>36</sup>*

Berdasarkan penuturan Fanny Aprilia disini kebiasaan nongkrong merupakan pekerjaan yang sering ia lakukan dikala lagi sumpek dan jenuh dirumah. Dan factor-faktor yang melatarbelakanginya adalah untuk refreshing dan bersenang-senang saja untuk menghilangkan rasa penat yang ada dihati. Tempat tongkrongan yang biasanya dikunjungi fanny adalah mall royal plaza surabaya. . Disini dapat peneliti uraikan bahwa kebiasaan nongkrong yang biasanya dilakukan Fanny Aprilia ini merupakan gaya hidup yang sudah membudaya dalam dirinya sendiri yang sulit untuk dihilangkan.

Deny bagus ( pelajar SMK usia 16 tahun )

*“Sejak sekolah di SEKESAL ini saya jadi sering nongkrong di royal plaza surabaya ini kak. Karena apaa yaa, menurut saya nongkrong disini sangat nyaman*

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Fanny Aprilia di *Royal Plaza Jl. A. Yani no. 16-18 Surabaya*, tgl 06-06-2013 pukul 14.35

*terutama di foodcourt'nya.hmm, bisa makan-makan teruss.. hehee.. Yang melatarbelakangi saya sering nongkrog disini adalah yang pertama adalah untuk refreshing kak. Dikala lagi jenuh dan bosan saya dan teman-teman langsung otw royal plaza ini. Yaahh, paling biaya yg dibutuhkan untuk saya nongkrong itu sekitar 50rb'an kak. Itupun juga pasti ada sisanya.<sup>37</sup>*

Berdasarkan penuturan dari Deny Bagus diatas, Kebiasaan nongkrong yang sering ia lakukan dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk refreshing dan shooping semata. Memang mengandung banyak sekali dampak social bagi pelakunya. . Banyak cerita bahwa kebiasaan nongkrong mengandung makna negative bagi remaja masakini. Tetapi tentu saja tidak semua remaja masakini berpola pikir pintas seperti itu. Masih banyak sejumlah remaja masakini yang juga memanfaatkan waktu nongkrong dengan cara yang lebih positif lagi dari pada yang merugikan mereka. Seperti penuturan Deny Bagus seorang informan yang masih duduk dibangku SMK. Ia (Deny) mengaku bahwa nongkrong adalah tempatnya untuk mengutarakan sesuatu perasaan yang ia pendam. Dan yang melatarbelakangi ia untuk nongkrong adalah keinginannya untuk refreshing yang tidak bisa dibendung karena padatnya jadwal sekolah yang setiap hari full day scholl yang sering membuat ia jenuh bahkan butuh waktu untuk nongkrong dengan tujuan untuk menghilangkan rasa jenuhnya tersebut. Tapi, meskipun sehari-

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Deny Bagus tanggal 07-06-2013 pukul 13.00

hari ia menjalani rutinitas yang sangat padat. Ia tetap meluangkan waktu untuk melakukan kebiasaan nongkrong di Royal Plaza Surabaya tanpa mengganggu kegiatan sehari-hari dan tanpa mengganggu jadwal sekolah yang sangat padat itu. Deny enggan membolos sekolah hanya karena untuk kegiatan nongkrong.

A. Ghani R ( Pelajar SMP usia 13 )

*“Yang melatarbelakangi akuu untuk melakukan kebiasaan Nongkrong ini yaa,, bagikuu nongkrong itu tempatku untuk belajar dan playing. Nongkrong membuat akuu bisa merenung dan berfikir bersama teman-teman.yaa lebih tepatnya untuk refreshinglah. Yaa lebih sering sama temen geng sihh. Kadang juga sama keluarga and pacar mbak.”<sup>38</sup>*

Seperti pada penuturan seorang remaja masakini yang masih duduk di bangku SMP. Ia (Ghani) menuturkan bahwa kebiasaannya menongkrong sudah sulit untuk dihilangkan. . Ia menganggap bahwa nongkrong yaitu untuk tempat ia belajar dan playing atau bermain. Konon kegiatan nongkrongnya tersebut tidak pernah membawa dampak negative bagi kegiatannya sehari-hari. Ia lebih sering nongkrong bersama teman-teman dan juga pasangannya (pacar).

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan A. Ghani R pada tanggal 08-06-2013 pukul 19.00

Tyaz ( Mahasiswa usia 19 tahun )

*“Aduuhh akuu suka bgt deh mbak sama yang namanya nongkrong. Hehee,, udah menjadi kebiasaankuu kalo lagi gag ada kuliah atau lagi kumpul-kumpul sama temen-temen ataupun keluarga, sama pacar juga. Emmm,, apaa ya? Bagikuu nongkrong ituu suatu gaya hidup yang sekarang lagi ngetrend gitu mbak. Truzz nongkrong juga bisa buat akuu untuk mereflexikan pikiran karena beban tugas kuliah yang menumpuk. Biasa ’lahh mbk anak kuliah ’an kan seperti itu. Hehee..”<sup>39</sup>*

Berdasarkan penuturan dari informan yang bernama Tyas ini yang merupakan mahasiswa disalah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya. Bahwa menurut ia nongkrong merupakan gaya hidup yang sekarang sedang nge-trend dikalangan remaja masa kini. Ia mengaku sangat menyukai kebiasaan nongkrong ini. Karena nongkrong sudah menjadi kebiasaan tyas dikala sedang tidak ada kuliah ataupun hanya berkumpul-kumpul bersama keluarga dan teman-teman, dan bersama pacarnya juga. Bagi tyas, manfaat nongkrong yaitu untuk merefleksikan pikiran karena beban kuliah yang padat dan tugas-tugas yang menumpuk banyak seperti anak-anak kuliah pada umumnya.

Rizky ( pelajar SMK usia 15 tahun )

*“Hai mbak,, iya mbak, aku suka bgt deh nongkrong disini (Mall Royal Plaza). Biasanya ya sama temen2 mbak, kadang juga sama pacar, kadang juga sendiri sih. Latarbelakangnya aku suka nongkrog itu yaa untuk yang pertama itu adalah nyari inspirasi mbak,, sisa ’nya ya untuk refreshing aja. Aku kan anak band mbak, jadi aku*

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Tyas tanggal 11-06-2013 pukul 16.00



*sering ngeluangin waktuku untuk nongkrong disini. Nyari inspirasi untuk nulis-nulis liryc lagu dan nyari inspirasi penampilan buat aku manggung.*

Berdasarkan penuturan dari informan ini. Ia (risky) menuturkan bahwa kebiasaannya nongkrong dilatarbelakangi oleh tempat yang sangat nyaman untuk mencari inspirasi dan refreshing. Risky mengaku bahwa ia merupakan anggota dari sebuah grup band dan ia juga hoby menulis lagu.

Dengan kebiasaan nongkrong ini ia bisa memperoleh inspirasi dari apa untuk dijadikan menjadi lyric sebuah lagu.

Novi ( pelajar SMK usia 16 )

*“Seneng nongkrong iku yaa enak ae mbk akeh panganane, adem, cuci mata ndelok-ndelok klambi,. Di ajak konco-konco, nek mari ulangan iku enak dgawe ngerilexno moto karo otak mbak soale akuu kan ulangan’e bendino ng sekolahan.”<sup>40</sup>*

Berdasarkan penuturan dari Novi yang merupakan informan ke’ 6 ini, ia menuturkan bahwa yang melatarbelakangi ia melakukan kebiasaan nongkrong tersebut adalah karena suasana mall yang relative aman nyaman dan dingin jadi dengan fasilitas yang seperti itu ia menjadi betah berlama-lama nongkrong didalam mall sembari menikmati berbagai macam olahan makanan dari stand satu ke stand lain. Disamping itu ia juga menuturkan bahwa nongkrong di mall

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan novi tanggal 15-06-2013 pukul 13.00

juga enak dibuat hunting baju dan pakaian ala anak remaja masa kini. Novi mengaku bahwa ia sering mendapat ajakan dari teman-temannya melakukan kebiasaan ini karena jenuh dengan pelajaran sekolah yang setiap hari ada ulangan atau ujian harian disekolah. Dengan padatnya aktivitas sekolah tersebut. Aksi nongkrong bersama teman-temannya sudah menjadi andalan untuk novi dan teman-teman merefleksikan mata dan fikiran mereka.

Imel ( pelajar SMP usia 14 tahun )

*“seneng banget mbak, yaa karena pingin cuci mata ajaa, pingin gaul karena sering nongkrong di mall. Dan pastinya juga pingin dapet kenalan mbk. Hehee.. tempatnya enak kok buat janji sama seseorang. Tempat yang gag terlalu sepi, dan enak ajja buat ngobrol. Kalo uang yaa masi dikasi ortu mbk karena akuu kan belum kerja alias masih sekolah. Hehee.”<sup>41</sup>*

Berdasarkan penuturan informan remaja masa kini yang masih usia SMP ini. Imel menuturkan bahwa ketertarikannya dengan kebiasaan nongkrong ini karena hanya ingin cuci mata saja, dan pingin bergaul dan gaul karena seringnya nongkrong di mall terutama di Mall Royal Plaza yang menjadi pusat para remaja masa kini berkreasi dan berekspresi. Selain ingin gaul imel juga mengatakan bahwa di mall sangat nyaman dn enak tempatnya jika di buat untuk bertemu dengan kenalannya,

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan imel tanggal 15-06-2013 pukul 11.30

kerana mall juga termasuk tempat yang tidak terlalu sepi dan tempat yang enak dibuat ngobrol. Kalo masalah uang ia mengaku masi mintage dan diberi oleh orang tuanya karena masih belum kerja dan masih duduk dibangku sekolah. Meskipun itu, imel tetep enggan menghilangkan kebiasaan tersebut karena sudah masuk dan asyik dengan kebiasaan nongkrong tersebut.

Gio ( nama samaran remaja penyuka sesama jenis/Lesby usia 15 tahun )

Sebelum mewawancarai Gio secara terfokus mengenai kebiasaan nongkrong remaja masa kini, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan pendekatan emosional terhadap informan. Berkenalan, berbincang-bincang bahkan lanjut hingga komunikasi menggunakan media HandPhone (sms'an) bersama Gio. Berawal dari perkenalan dan pendekatan yang sangat dihati-hati. Peneliti sedikit demi sedikit menyanyakan tentang dirinya (Gio) mengenai kesehariannya yang merupakan wanita pencinta sesama jenis. Atau yang biasanya umum disebut sebagai lesby (wanita pencinta wanita). Karena wawancara ini lebih ekstrim dr biasanya, peneliti sangat berhati-hati dalam setiap perkataan yang dilontarkan kepada Gio.

Peneliti berusaha membuat informan yang bernama Gio ini bisa senyaman mungkin berbincang-bincang, ngobrol sama peneliti agar dia bisa memberikan informasi yang real dan tidak dibuat-buat. Yang kebetulan disebelahnya terdapat seseorang wanita yang menjadi pasangan dari Gio tersebut. Informan tidak mau di ungkapkan nama aslinya melainkan hanya memberikan nama samaran yaitu Gio. Gio adalah seorang remaja masa kini yang masih duduk dibangku SMA kelas 2 disalah satu sekolah SMA negeri di Surabaya. Berikut adalah hasil wawancara peneliti bersama Gio di Mall Royal Plaza Surabaya.

*“Aku mempunyai kebiasaan nongkrong ini karena dulu pas aku mau naik ke kelas SMP gitu lah. Ortu’ku bercerai dikarenakan ayahku suka main tangan sama ibuku. keras dan gag bertanggung jawab dan suka memukuli ibuku. Ceritanya panjang mbak disingkat ajja yaa. Singkat cerita, dari situlah awalnya pandanganku tentang laki-laki itu sangat buruk dan jueleekk lekk mbak. Aku itu benci bgt sama yang nama’nya laki-laki. Yang ada difikiranku, laki-laki itu kejam dan suka main tangan dan sukanya menyakiti hati perempuan terutama ibuku. Dari situ aku bertekad akuu emoh, akuu gag mau berhubungan sama laki-laki, karena aku udah gag percaya sama sekali sama yang namanya laki-laki. Trauma itu terus berlanjut sampai aku dewasa ini. Entah kenapa ya mbak dari masa laluku yang seperti ini, akuu sekarang jadi suka berpenampilan seperti laki-lai atau temen-temenku biasanya memanggilku cewek tomboy dan entah kenapa aku juga kalo melihat cewek itu jadi suka gitu mbak. Seperti aku melihat pacarku ini mbak. Hehee..”*

*Aku PD dengan diriku yang sekarang. Nyantai tanpa beban. Meskipun banyak orang diluar sama yang ngerasani akuu atau mengolok2 akuu dengan sebutan cewek gag normal tapi aku gag peduli. Yang penting aku gag mengganggu dan gag pernah merugikan mereka. Terserah apa kata mereka, karena mereka gag*

*tau apa yang pernah aku alami sehingga aku menjadi seperti ini dan akuu enjoy dengan hidupku.*

*Terkadang aku merasa kalo aku ini keliru, tingkah laku dan gaya hidup yang salah yang selama ini aku terapkan didalam hidupku. Tapi aku gag bisa berbuat apa-apa, jiwaku sudah seperti ini. Dan aku juga lebih nyaman bersama wanita dibandingkan sama laki-laki. Refreshing di Mall royal plaza ini membuat aku sedikit menghilangkan rasa jenuh yang ada difikiranku. Yaahhh,, its okey akuu enjoy dengan hidupku yang sekarang. Enjoy bgt..<sup>42</sup>*

Berdasarkan penuturan dari informan (Gio) yang merupakan nama samaran ini. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya trauma yang sangat mendalam yang terjadi dalam diri Gio yang itu sangat mengganggu pikiran bahkan sangat mengganggu jiwanya. Gio telah menuturkan panjang lebar mengenai kehidupan atau perilaku yang menyimpang yang ia lakukan sehari-hari yaitu Lesby atau mencintai sesama jenis. Lesby merupakan gaya hidup dan perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh remaja masa kini. Tidak hanya Gio yang melakukan perilaku menyimpang dan masih banyak lagi remaja-remaja masa kini yang terbiasa atau melenceng dari kodratnya yang menyukai sesama jenis. Kekerasan dalam rumah tangga sering kali meninggalkan dampak yang sangat negative bagi anak-anak. Seperti yang dialami Gio yang sangat ketakutan terhadap laki-laki dan bahkan sekarang menjadi

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara bersama Gio di Mall Royal Plaza Surabaya tanggal 10 juni 2013 pukul 20.30 WIB

sangat nyaman bersama perempuan. Hal ini peneliti temukan khususnya di Mall Royal Plaza Surabaya yang menjadi pusat warga Surabaya untuk refreshing dan nongkrong untuk remaja masa kini. Peneliti menemukan banyak sekali pasangan sesama jenis yang bergandengan tangan, bahkan sam pai berpelukan di depan umum dan berkeliaran di Mall Royal Plaza Surabaya. Disini mencerminkan bahwa gaya hidup yang sudah melekat pada diri individu sangat sulit dihilangkan dan sulit dikendalikan oleh orang yang bersangkutan.

Egi ( nama samara remaja penyuka sesama jenis/Lesby usia 16 tahun )

*“Latarbelakang suka kesini yack? Akuu suka kesini karena sering jalan-jalan aja sama temen-temen. Yaahh, sama temen geng aja. Yang sekarang lagi sama akuu ini. Akuu ini cuek mbak, gag peduli orang mau berkate ape, bagikuu ya I no Reken You. Yang penting akuu bisa jalan-jalan sama mereka ( sambil menunjuk arah ke’segerombolan teman-temannya yang sama-sama perempuan ) itu aja udah seneng kok. Ngapain harus dengerin orang usil. Ya kan?.”<sup>43</sup>*

Berdasarkan penuturan Egi diatas yang mengatakan bahwa ia sering jalan-jalan refreshing bersama teman-temannya terutama di Mall Royal Plaza. Biasanyaa bersama temen-temn geng yang peneliti lihat saat melakukan wawancara itu adalah teman sesama lesby. Dari gerak gerik kelakuan, tatapan mata dan

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara bersama Egi di Mall Royal Plaza Surabaya tanggal 10 juni 2013 pukul 17.00 WIB

perkataan mereka bahkan adegan-adegan yang kurang pantas untuk dipublikasikan di depan umum juga terlihat saat peneliti melakukan wawancara. Egi yang berpenampilan seperti laki-laki, memakai kaos oblong dan celana jeans sangat jelas terlihat dia keren dan macho seperti seorang anak laki-laki dan dia juga menggandeng seorang wanita cantik yang merupakan pasangan dari Egi itu sendiri. Hal ini terlihat jelas bahwa Egi merupakan remaja masa kini yang berperilaku menyimpang karena tindakannya yang tidak normal dan merupakan perilaku yang menyimpang.

## 2. Fungsi Mall bagi remaja masakini di Mall Royal Plaza Surabaya.

Berdasarkan data diatas mengenai hasil wawancara mengenai factor-faktor yang melatarbelakangi remaja masa kini melakukan kebiasaan nongkrong diatas.

Tidak bisa di pungkiri bahwa kebiasaan nongkrong remaja masa kini juga berindikasi kepada banyaknya remaja yang semakin hidonis dan tidak memperhatikan pada proses akulturasi budaya Indonesia. Disini fungsi Mall terlihat jelas kepada para kaum konsumeris, pelaku kebiasaan nongkrong dan masyarakat hidonis. Kebiasaan nongkrong di sini juga tidak hanya di rasakan oleh remaja, banyak pula para pemuda, mahasiswa, dan orang-orang dewasa yang pergi ke mall dengan tujuan hanya kumpul-kumpul dan nongkrong saja. Berikut hasil wawancara

dengan informan mengenai apakah Fungsi Mall bagi mereka. Berikut peneliti uraikan hasil wawancara bersama informan:

Fanny aprilia ( pelajar SMK )

*“Fungsi mall Royal plaza ini bagi saya yaa banyak mbak. Terutama sebagai tempat hiburan, tempat untuk ngilangin sumpek dan tempat untuk mengapresiasi imajinasi saya..<sup>44</sup>*

Berdasarkan penuturan dari Fanny. Ia menuturkan bahwa fungsi Mall bagi ia adalah yang paling utama untuk tempat hiburan, tempat untuk menghilangkan stress dan jenuh. Karena dengan fasilitas yang mendukung mall merupakan tempat yang relative aman dan nyaman untuk dikunjungi dan dijadikan alat untuk memenuhi hasrat mereka yang mempunyai kebiasaan nongkrong. Dengan nongkrong fanny menganggap bahwa dia bisa menyalurkan inspirasi dan imajinasi yang dia punya dalam berpendapat.

Deny bagus ( Remaja SMK )

*“Dikala lagi jenuh dan bosan saya dan teman-teman langsung otw royal plaza ini.*

*Hmm, kalo masalah nongkrong tapii mbolos sekolah saya gag pernah kak. Karena sekolah'kuu kan fullday terus tu. Jadi, akuu nongkrongnya cuma bisa dari pulang sekolah itu sampek malem deh.. betah banget kalo nongkrong di royal plaza ini kak.<sup>45</sup>*

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Fanny Aprilia di *Royal Plaza Jl. A. Yani no. 16-18 Surabaya*, tgl 06-06-2013 pukul 14.35

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Deny Bagus tanggal 07-06-2013 pukul 13.00



Berdasarkan penuturan deny bagus diatas. Ia (Deny) mengaku bahwa nongkrong adalah tempatnya untuk mengutarakan sesuatu perasaan yang ia pendam. Dan yang melatarbelakangi ia untuk nongkrong adalah keinginannya untuk refreshing yang tidak bisa dibendung karena padatnya jadwal sekolah yang setiap hari full day scholl yang sering membuat ia jenuh bahkan butuh waktu untuk nongkrong dengan tujuan untuk menghilangkan rasa jenuhnya tersebut. Tapi, meskipun sehari-hari ia menjalani rutinitas yang sangat padat. Ia tetap meluangkan waktu untuk melakukan kebiasaan nongkrong di Royal Plaza Surabaya tanpa mengganggu kegiatan sehari-hari dan tanpa mengganggu jadwal sekolah yang sangat padat itu. Deny enggan membolos sekolah hanya karena untuk kegiatan nongkrong.

Naahh, dari penuturan Deny diatas, bahwa dampak dari kebiasaan nongkrong itu sendiri bukan hanya berdampak negative, tetapi masih ada bahkan banyak sejumlah remaja masakini yang masih memanfaatkan kebiasaan nongkrong ini dengan cara yang lebih positif lagi dari biasanya.

#### A. Ghani R ( pelajar SMP )

*“Fungsi mall bagi akuu ya untuk refreshing kak, jalan-jalan, beli baju, makan-makan nongkrong sama temen-temen dan ngerjakan tugas disini juga bisa.”*

Berdasarkan penuturan dan A Ghani R yang berkata bahwa fungsi mall bagi dia adalah hanya untuk refreshing, jalan-jalan,

membeli pakaian, makan-makan, berkumpul dengan teman-teman dan untuk mengerjakan tugas juga bisa. Penuturan yang sangat simple sekali dari remaja masa kini yang masih duduk di bangku SMP ini.. dusunu dapat dilihat bahwa informan yang bernama Ghani ini menggunakan fungsi mall hanya dengan hura-hura dan bersenang-senang saja. Mengingat usianya yang masih usia-usia SMP maka sangat wajar jika Ghani menuturkan seperti itu. Karena usia SMP masi tergolong labil dalam mengambil keputusan.

Tyas ( Mahasiswa )

*“Fungsi mall bagi akuu yaa yang pertama untuk shopping, jalan-jalan, refreshing, kengan dan makan-makan. Berhubung akuu sudah kuliah mbak jadi koleksi baju aku harus banyak lah yaa,, model-modelnya juga harus up to date, model terkini yang gag jadul pastinya. Kengan disini juga bisa sambil ngobrol n’makan-makan. Asyikk deehh pokok’nyaa. Truz dibuat kerja kelompok juga bisa. Reuni sama temen-temen lama juga bisa kan. Berkumpul dengan keluarga juga bisa. Banyak sekali fungsi mall buat akuu mbak.*

“Berdasarkan penuturan Tyas diatas. Peneliti bisa menyimpulkan bahwa fungsi mall sangatlah bayak bagi remaja masa kini termasuk Tyas. Pertama, sebagai tempat shopping dan refreshing, kedua sebagai tempat berkumpulnyaa dengan sahabat-sahabat lama ataupun dengan keluarga. Dan ketiga juga sebagai tempat multifungsi, bisa ketemuan dengan seseorang, ngerjakan tugas kelompok, dan juga meeting dan masih banyak lagi.

Semuanya tak luput dari kebiasaan nongkrong yang sekarang sudah menjadi trend di kalangan remaja masa kini.

Rizky ( Remaja SMK )

*“Aku kan anak band mbak, jadi aku sering ngeluangin waktuku untuk nongkrong disini. Nyari inspirasi untuk nulis-nulis liryc lagu dan nyari inspirasi penampilan buat aku manggung. Fungsi mall disini buat aku yaa untuk refreshing, tempat yang pas untuk mencari hiburan dan inspirasi. Hehee,, yaa gitu deh mbak, sering mboloz sekolah aku krna hoby'ku inii. Gmna yaa? Cz enak ajja kalo nongkrong disini mbak. Drpd sekolah ya lebih enakan disini.*

Berdasarkan penuturan dari risky diatas. Risky adalah salah satu informan yang masi duduk di bangku SMK negeri di surabaya. Ia menuturkan bahwa fungsi mall bagi dia adalah salah satu wadah untuk mencari inspirasi dan hiburan. Ia mengaku bahwa ia merupakan anak band, yang artinya ia sangat membutuhkan banyak sekali inspirasi-inspirasi untuk menulis lyric lagu dan mencari sumber-sumber inspirasi untuk penampilan saat ia manggung atau pentas. Tetapi, disini ia juga menuturkan bahwa kebiasaan juga mengganggu pendidikannya. Ia lebih suka membolos sekolah ketimbang membolos kebiasaan nongkrong. Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi mall terkadang juga membawa dampak negative bagi para pelakunya jika para remaja tersebut tidak bisa memanfaatkan fungsi mall tersebut dengan sebaik-baiknya.

Novi ( pelajar SMK )

*“Fungsi mall bagii akuu ya untuk refreshing, main, nonton beli baju, nongkrong, dan ngadem. Aduuhh enak bgt pokok’e kalo udh di dalem mall. Jadii males pulang. Hehee.*

Berdasarkan penuturan dari novi diatas adalah bahwa fungsi mall bagi dia adalah untuk tempat bermain, refreshing, shopping, dan menyejukan diri. Dari penuturan diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa novi termasuk remaja masa kini yang mempunyai hoby yang hanya hura-hura dan bersenang-senang tanpa melihat dampak yang akan terjadi dikemudian harinyaa.

Imel ( pelajar SMP )

*“Fungsi mall bagikuu yaa untuk tempat hiburan, nongkrong, shopping, cari kenalan, cuci mata dan senang-senang mbk. Bermain dan mejeng. hehee*

Banyak remaja masa kini yang menilai fungsi dari mall itu sendiri adalah tempat untuk bersenang-senang dan hura-hura. Kebanyakan remaja masa kini menuturkan bahwa fungsi mall adalah tempat untuk refreshing dikala pikiran lagi jenuh. Tak heran jika remaja masa kini gemar mengunjungi mall. Seperti penuturan imel diatas. Bahwa remaja masa kini masi sangat senang dengan hal hal yan g berbau dengan hiburan. Karena itu akan membuat pikiran mereka menjadi rileks atau sebaliknya.

Gio (remaja masa kini penyuka sesama jenis/Lesby)

*“Ia mbak,akuu suka bgt mengunjungi mall-mall yang ada di Surabaya. Terutama mall royal plaza ini yang kebetulan ketemu mbaknya disini. Hehee.. yang biasanya akuu lakuin di mall itu yaa nongkrong di foodcourtnya mbak.kadang juga shopping baju sama jaket yang cool-cool gitu. Bisa berjam-jam akuu nongkrong disini sambil ngobrol, makan-makan sama shering-shering, atau becanda-becanda gitu dehh.. biasanya akuu yaa sama dia mbak (tersenyum sambil menunjuk wanita yang ada disampingnya)*

Berdasarkan penuturan dari Gio yang merupakan remaja masa kini penyuka sesama jenis/Lesby. Ia menuturkan bahwa ia merupakan salah satu remaja masa kini yang gemar mengunjungi mall-mall besar yang ada di Surabaya, terutama mall Royal Plaza Surabaya. Ia (Gio) menjelaskan kepada peneliti tentang apa yang biasanya ia kerjakan di dalam mall adalah untuk nongkrong di foodcourtnya dan juga shopping baju-baju yang menurut ia keren dan cool. Ia mengaku bahwa nongkrong menghabiskan waktu selama berjam-jam tak terasa karena dibarengi dengan ngobrol-ngobrol, becanda tawa, shering-shering dan makan-makan dengan seorang wanita yang merupakan kekasihnya.

Egi (remaja masa kini penyuka sesama jenis/Lesby)

*Bagi saya fungsi mall itu yaa untuk shopping, refreshing, senang-senang dan berkumpul bersama teman-teman. Sebagai tempat hiburan bagi anak muda seperti saya ini. Hunting baju, foto, untuk nonton, makan-makan dan masii banyak lagi pokok'nya. Hehee. Terutama sebagai tempat berkumpulnya temen-temen geng saya.*

Berdasarkan penuturan dari Egi yang mengatakan bahwa fungsi mall bagi dia adalah sebagai tempat hiburan untuk kawula muda jaman sekarang. Tempat shopping, refreshing, dan bersenang-senang. Mall adalah salah satu tempat berkumpulnya teman-teman dari informan untuk berjumpa. Tidak jauh beda dengan informan-informan lainnya yang juga mengatakan bahwa fungsi mall adalah tempat untuk refreshing, bersenang-senang, shopping, bermain, dan bertemunya dengan teman-teman maupun seseorang. Mall mempunyai banyak fungsi bagi para pelakunya, tergantung yang mengartikan dan yang menjalani. Ada fungsi yang bersifat negative dan ada juga fungsi yang bersifat positif. Tergantung yang menilai dan menjalaninya.

### 3. Gaya hidup para remaja masa kini di Royal Plaza Surabaya.

Nongkrong bagi remaja masa kini merupakan gaya hidup yang sudah membudaya dalam diri para pelaku kebiasaan nongkrong tersebut. Sehingga kebiasaan nongkrong sulit dihindari bahkan dihilangkan dalam kehidupannya. Gaya hidup “waw” sekarang sudah menjadi trend pada remaja masa kini. Banyak dari mereka memburu barang-barang yang limited edition meskipun harga yang ditawarkan sangat mahal. Karena bagi mereka membeli barang satu di dalam mall merupakan kebanggaan tersendiri dan rasanya gengsi sudah naik karena mall merupakan tempat perbelanjaan yang relative aman, nyaman dan

pastinya untuk orang-orang strata atas yang umumnya kaum konsumeris dan hidonis. Namun dalam penelitian ini akan peneliti sajikan beberapa hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi. Semua berdasarkan pada fakta di lapangan yang menjadi penilaian terhadap hasil penelitian ini: di antara data yang peneliti sajikan adalah :

1. Hasil data wawancara dengan beberapa remaja di Mall Royal Plaza Surabaya mengenai gaya hidup sebagai berikut.:

Fanny Aprilia ( pelajar SMK )

*Gaya seng tak senengi yaa koyok ngene mbak. Seneng-seneng, nyantei, gag ada beban, gaul dan pokok'nya yg enak2 ae mbak..*<sup>46</sup>

Disini dapat peneliti uraikan bahwa kebiasaan nongkrong yang biasanya dilakukan Fanny Aprilia ini merupakan gaya hidup yang sudah membudaya dalam dirinya sendiri, yang merupakan gaya hidup Waw, hura-hura dan senang-senang sehingga ia enggan atau sulit untuk meninggalkan atau menghilangkannya dalam kesehariannya. Gaya hidup memang tak selamanya positif, melainkan pasti ada sisi negative dari yang mereka kerjakan. Gaya Hidup yang menjadi trend di masyarakat memang sangat sulit dihilangkan karena sudah melewati factor kebiasaan tersebut. Kebiasaan akan sulit dirubah jika kebiasaan tersebut selalu dilakukan dalam

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Fanny Aprilia di *Royal Plaza Jl. A. Yani no. 16-18 Surabaya*, tgl 06-06-2013 pukul 14.35

kehidupan sehari-hari seperti kebiasaan nongkrong yang merupakan kebiasaan para remaja masakini yang selalu menjadi trend gaya hidup ala remaja masa kini zaman sekarang.

Deny bagus ( pelajar SMK )

*Gaya hidup Sehat, ada waktunya buat seneng-seneng, dan ada waktunya buat sekolah..<sup>47</sup>.*

Berdasarkan penuturan dari Deny bagus diatas bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup yang dijalani deny bagus termasuk gaya hidup yang bisa tergolong “wow”. Tetapi ada sisi positif dari gaya hidup deny bagus tersebut. Meskipun melakukan kebiasaan nongkrongnya tersebut deny bagus mengaku tidak pernah mengabaikan pendidikannya hanya demi kegiatan nongkrong.

A. Ghani R ( pelajar SMP )

*“Gaya hidup bagi akuu ya kayak gini. Seneng-seneng tanpa beban..”*

Berdasarkan penuturan dari A. Ghani R diatas. Meskipun ia sering melakukan kebiasaan nongkrong tersebut ia mengaku juga masi tetap dapat pantauan dari orang tuanya. Karena ia juga sering

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Deny Bagus tanggal 07-06-2013 pukul 13.00



nongkrong di Royal Plaza bersama-sama dengan keluarga. Sebuah gaya hidup dapat terwujud dengan menembus berbagai kelompok social, sehingga menjadikan gaya hidup remaja masakini sebagai sebuah symbol untuk mengenali satu kelompok tertentu.

Tyas (mahasiswa)

*“gaya hidup yang nyantei, cool dan pastinya shooping mbak.. Sejauh ini sih kebiasaan nongkrong gag mengganggu aktifitasku kok mbak. Yaa terkadang sihh akuu mbolos gag masuk kuliah. Tapi over all, nongkrong itu asyikk kok.. fun bgt...*

Berdasarkan penuturan dari Tyas remaja kuliah yang sering nongkrong dan bahkan sudah menjadi kebiasaan yang sulit untuk dirubah maupun dihilangi. Bagi (Tyas) nongkrong itu asyikk, fun dan sejauh ini tidak mengganggu aktifitas kesehariannya. Mudah dimengerti jika sudah disebutkan seperti diatas, remaja masakini makin banyak yang enggan untuk menjadi pegawai negeri. Mereka ingin tetapi langsung enak secara instant. Apalagi yang gaya hidupnya sudah mirip konglomerat sejak masih duduk dibangku sekolah. Maka akan semakin sulit untuk menghilangkan gaya hidup “waw” yang seperti itu dalam kehidupan sehari-harinya. Karena sudah melekat pada diri dan merasuk pada kehidupan yang sudah membudayakan gaya hidup yang seperti itu.

Jelaslah bahwa sekarang ini sudah terjadi pergeseran orientasi pada nilai-nilai dari mencari status ke mencari uang. Masalahnya, kalau dulu orang bisa mendapat uang karena status, berbeda dengan jaman sekarang yang orang bisa mendapatkan status karena uang. Seperti contoh : orang mendapatkan uang karena status ini seperti contoh pak yai yang sering berdakwah *ngalor ngidul* menyiarkan ilmu yang ia kuasai, yang nanti selesai berdakwah ia akan mendapatkan imbalan upah berupa uang. Seperti contoh itulah yang bisa kita lihat di realita nyata didalam kehidupan. Dan contoh untuk mendapatkan status krena uang. Seperti orang kaya yang suka member atau berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan. Secara tidak langsung ia mendapat status dermawan dari orang yang mengenalnya.<sup>48</sup> Gaya hidup memang gag pernah lepas dari segala kalangan masyarakat terutama bagi remaja masakini gaya hidup adalah dunianya. Dunia bermain, hura-hura, refreshing, senang-senang dan yang menyenangkan.

Gio (nama samaran remaja masakini yang menyukai sesama jenis, Lesby)

Sebelum mewawancarai Gio secara terfokus mengenai kebiasaan nongkrong remaja masa kini, peneliti sudah terlebih

---

<sup>48</sup> Idi Subandy Ibrahim *Lifestyle ecstasy; Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia* ( Yogyakarta; Jalasutr 1997.) hal. 193

dahulu melakukan pendekatan emosional terhadap informan. Berkenalan, berbincang-bincang bahkan lanjut hingga komunikasi menggunakan media HandPhone (sms'an) bersama Gio. Berawal dari perkenalan dan pendekatan yang sangat dihati-hati. Peneliti sedikit demi sedikit menyanayakan tentang dirinya (Gio) mengenai kesehariannya yang merupakan wanita pencinta sesama jenis. Atau yang biasanya umum disebut sebagai lesby (wanita pencinta wanita). Karena wawancara ini lebih ekstrim dr biasanya, peneliti sangat berhati-hati dalam setiap perkataan yang dilontarkan kepada Gio.

Peneliti berusaha membuat informan yang bernama Gio ini bisa senyaman mungkin berbincang-bincang, ngobrol sama peneliti agar dia bisa memberikan informasi yang real dan tidak dibuat-buat. Yang kebetulan disebelahnya terdapat seseorang wanita yang menjadi pasangan dari Gio tersebut. Informan tidak mau di ungkapkan nama aslinya melainkan hanya memberikan nama samaran yaitu Gio. Gio adalah seorang remaja masa kini yang masih duduk dibangku SMA kelas 2 disalah satu sekolah SMA negeri di Surabaya. Berikut adalah hasil wawancara peneliti bersama Gio di Mall Royal Plaza Surabaya.

*Gaya hidup yg akuu suka yaa gaya hidup bebas, gag dikekang, nyantei, optimis dan positif aja kak...*<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara bersama Gio diMall Royal Plaza Surabaya tanggal 15-06-2013 pukul 20.00 WIB

Berdasarkan penuturan dari informan (Gio) yang merupakan nama samaran ini. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya trauma yang sangat mendalam yang terjadi dalam diri Gio yang itu sangat mengganggu pikiran bahkan sangat mengganggu jiwanya. Gio telah menuturkan panjang lebar mengenai kehidupan atau perilaku yang menyimpang yang ia lakukan sehari-hari yaitu Lesby atau mencintai sesama jenis. Lesby merupakan gaya hidup dan perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh remaja masa kini. Tidak hanya Gio yang melakukan perilaku menyimpang dan masih banyak lagi remaja-remaja masa kini yang terbiasa atau melenceng dari kodratnya yang menyukai sesama jenis. Kekerasan dalam rumah tangga sering kali meninggalkan dampak yang sangat negative bagi anak-anak. Seperti yang dialami Gio yang sangat ketakutan terhadap laki-laki dan bahkan sekarang menjadi sangat nyaman bersama perempuan. Hal ini peneliti temukan khususnya di Mall Royal Plaza Surabaya yang menjadi pusat warga Surabaya untuk refreshing dan nongkrong untuk remaja masa kini. Peneliti menemukan banyak sekali pasangan sesama jenis yang bergandengan tangan, bahkan sam pai berpelukan didepan umum dan berkeliaran di Mall Royal Plaza Surabaya. Disini mencerminkan bahwa gaya hidup yang sudah melekat pada diri individu sangat sulit dihilangkan dan sulit dikendalikan oleh orang yang bersangkutan.

Rizky (Pelajar SMK Favorit di Surabaya)

*“Hai mbak,, iya mbak, aku suka bgt deh nongkrong disini (Mall Royal Plaza).Gaya hidup kuu ya music, gaul dan slow but sure.”<sup>50</sup>*

Berdasarkan penuturan dari informan ini. Ia (risky) menuturkan bahwa kebiasaannya nongkrong dilatarbelakangi oleh tempat yang sangat nyaman untuk mencari inspirasi dan refreshing. Risky mengaku bahwa ia merupakan anggota dari sebuah grup band dan ia juga hoby menulis lagu.

Dengan kebiasaan nongkrong ini ia bisa memperoleh inspirasi dari apa yang dilihatnya untuk dijadikan menjadi lyric sebuah lagu. Dan fungsi mall bagi risky juga sangat berpengaruh dalam karirnya. Dari penuturan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup yang dipilih oleh informan yang satu ini adalah bahwa Rizky memilih gaya hidup santai, senang dan pastinya gaul. Tetapi disisi lain, risky tidak menyadari bahwa ia telah mengabaikan pendidikan sebagai anak didik disalah satu Sekolah SMK favorit di Surabaya. Lambat laun dengan berjalannya waktu semangat risky untuk bersekolah mulai melemah bahkan ia juga sering izin tidak masuk bahkan memboloz sekolah demi kepentingan yang tidak terlalu penting untuk dilakukan dan mengorbankan pendidikannya. Dari contoh Rizky

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Rizky di Mall Royal Plaza Surabaya tanggal 16-06-2013 pukul 12.30 WIB

disini, bahwa kebiasaan nongkrong yang menjadi trend dikalangan remaja masakini pasti mempunyai dampak tersendiri bagi para pelakunya. Dampak negative maupun positif telah dipilih secara sadar oleh para remaja masakini yang suka melakukan kebiasaan nongkrong. Dari kasus Rizky diatas, bahwa terlihat dampak negative dari kebiasaan nongkrong tersebut. Karena demi melakukan kebiasaan nongkrongnya tersebut, Rizky merelakan pendidikannya hanya untuk gaya hidup yang belum tentu menjamin hidupnya kelak. Disini terlihat bahwa kebiasaan nongkrong dapat meracuni pikiran remaja masa kini untuk melakukan hal negative yaitu mengabaikan pendidikannya. Dan kebiasaan seperti ini sulit untuk dihentikan bahkan untuk dihilangkan. Butuh waktu yang lama untuk mengatasi masalah seperti ini yang menjerumuskan remaja masakini untuk melakukan perilaku yang menyimpang.

### **C. ANALISIS DATA**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan metode wawancara, maka selanjutnya dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis hasil temuan dari hasil penelitian tersebut, dengan korelasi temuan dan teori yang di gunakan peneliti. Tujuan dari analisis data adalah menemukan esensi dari Kebiasaan Nongkrong Remaja Masa Kini Di Mall Royal Plaza Surabaya. Sehingga nantinya dari analisis ini bisa tersambung pada substansi teori

yang peneliti gunakan dalam skripsi ini. Beberapa temuan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1) Temuan-temuan hasil penelitian

- a. Banyaknya remaja Tingkat SMA sederajat yang melakukan kebiasaan nongkrong di Mall Royal Plaza Surabaya.
- b. Banyaknya pasangan remaja masa kini yang menyukai sesama jenis yang melakukan suatu tindakan di Mall Royal Plaza Surabaya.
- c. Dari kebiasaan nongkrong yang sering dilakukan, remaja masa kini lebih menyukai dan memilih gaya hidup yang tergolong “*Waw*, bebas, hura-hura, dan bersenang-senang, gaul, dan *gag ndeso*.”

2) Komperasi Teori dengan Temuan

Berdasarkan pengkajian dan wawancara yang dilakukan selama penelitian di royal plaza, di temukan kebiasaan nongkrong remaja masa kini antara lain adalah: *pertama bagi* remaja masa kini Tingkat SMA. Dengan seringnya nongkrong mereka semakin tidak memperhatikan pendidikan dan kewajiban sebagai anak didik. Tetapi tidak semuanya remaja masakini tingkat SMA berfikiran pendek seperti itu. Banyak juga remaja masakini tingkat SMA yang meluangkan waktunya untuk melakukan kebiasaan nongkrong dengan cara tidak mengganggu pendidikan sekolah atau aktifitas mereka sehari-hari. Mungkin bagi sebagian besar orang akan menganggap

bahwa kebiasaan nongkrong membawa dampak negative bagi para remaja masakini. Tetapi, setelah diteliti lebih mendalam oleh peneliti. Kebiasaan nongkrong tidak hanya membawa dampak negative bagi para pelaku melainkan juga adanya dampak positif yang ditimbulkan. Seperti contoh mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dan sebagai tempat untuk mencari inspirasi dan untuk menenangkan pikiran dikala lagi kalut ataupun jenuh.

Menurut Weber paradigma "*Definisi Sosial*" dimana dalam hal tersebut dinyatakan bahwa sosiologi sebagai studi tentang tindakan social antar hubungan social, sehingga dalam tesisnya ia menyebutkan bahwa intinya adalah "tindakan yang penuh arti" dari individu.<sup>51</sup> Tindakan yang seperti ini yang dilakukan para remaja masa kini yang masih usia SMA menurut Weber dinamakan tindakan rasionalitas instrumental disini merupakan tindakan Rasionalitas Instrumental merupakan tindakan yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Dalam kebiasaan nongkrong remaja masa kini tingkat SMA, tindakan-tindakan yang dilakukan berorientasi pada nilai yang merupakan sifat rasional tindakan jenis ini adalah bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada didalam hubungannya dengan

---

<sup>51</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu pengetahuan Berparadigma Ganda*: Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2002, hal 69



nilai-nilai individu yang bersifat absolute. Artinya, nilai itu merupakan nilai akhir bagi individu yang bersangkutan dan bersifat nonrasional, sehingga tidak memperhitungkan alternative.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku kebiasaan nongkrong yakni yang biasanya dilakukan oleh para remaja masa kini nampaknya sudah merupakan gaya hidup yang enggan untuk dihilangkan. Bahkan untuk mencapainya mereka mempunyai alat-alat yang merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar dan tujuan-tujuannya yakni shopping, nongkrong, hura-hura, bebas dan bersenang-senang sudah ada hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolute.

Temuan yang kedua, dari kebiasaan nongkrong yang menjadi trend pada remaja masa kini yang kebanyakan menyukai gaya hidup yang bebas, hura-hura dan hanya bersenang-senang. Bahkan kebiasaan nongkrong ini mempunyai banyak pengaruh bagi remaja masa kini untuk melakukan perilaku yang menyimpang. Didalam penelitian ini, peneliti menemukan banyak sekali dari pasangan remaja masa kini yang suka dengan sesama jenis yang biasanya disebut sebagai lesby. Temuan ini sangat mengherankan bagi peneliti karena perilaku-perilaku menyimpang yang terlihat disaat peneliti melakukan penelitian di Mall Royal Plaza Surabaya. Perilaku menyimpang seperti ini bisa saja dipicu dari beberapa aspek yang mengganggu fikiran para remaja masa kini yang melakukan perilaku menyimpang seperti lesby

yang umumnya dilakukan remaja-remaja pada usia SMA, ataupun dipicu dari kelainan dari lahir atau takdir. Tindakan seperti ini jelas terjadi di dalam Mall Royal Plaza Jl. A. Yani. No. 16-18 Surabaya.

Dari temuan yang kedua diatas, jika di korelasikan dengan teori tindakan Max Webber yang dikhususkan peneliti pada tindakan Rasionalitas Instrumental. Disini perilaku menyimpang penyuka sesama jenis atau yang biasa disebut lesby melakukan kebiasaan nongkrong di Mall Royal Plaza Surabaya dilakukan oleh remaja-remaja masa kini untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan hidupnya yang semakin hedonis.

Tak heran bila untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja masakini melakukan segala pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan yaitu kebiasaan nongkrong tersebut dan ditambah lagi dengan tersedianya alat-alat untuk mencapainya. Alat-alat tersebut yaitu alat transportasi dan uang yang dipergunakan untuk mencapai kebutuhan nongkrong tersebut.

Penemuan yang kedua ini juga peneliti korelasikan dengan teori tindakan max webber yaitu tindakan afektif. Tindakan afektif ini merupakan tipe tindakan yang di dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dan individu. Disini tindakan menyimpang penyuka sesama jenis (Lesby) merupakan tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa

refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan-tindakan tersebut merupakan tindakan spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional yang reflex dan tanpa direncanakan terlebih dahulu sehingga terjadilah tindakan afeksi.

Temuan yang ketiga dari kebiasaan nongkrong remaja usia mahasiswa jarang kuliah dan hanya meluangkan waktunya untuk nongkrong di mall bersama temen2nya. Hal ini jelas terlihat bahwa kebiasaan nongkrong bagi sebagian orang membawa dampak negative bagi pelakunya terutama remaja masa kini usia mahasiswa. Dari hasil penelitian remaja usia mahasiswa sering meluangkan waktunya hanya untuk shopping dan nongkrong di Mall hanya untuk memuaskan batin mereka yang ingin refreshing. Dari hasil penemuan ini, peneliti kaitkan dengan teori tindakan max webber yaitu tindakan rasionalitas instrumental yang merupakan tindakan yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Disini remaja usia mahasiswa yang bergaya hidup yang semakin hedonis, hura-hura, shopping, hura-hura dan hanya bersenang-senang. Mereka melakukan semua itu karena sudah didasarkan atas pilihan dan pertimbangan yang sadar dari pihak masing-masing. Tanpa menyadari dampak yang ditimbulkan itu seperti apa dan bagaimana untuk kehidupan merreka kedepan. Tetapi remaja masakini yang masih terbilang labil dalam pengambilan keputusan dan

pilihan, mereka enggan untuk berfikir ulang apakah kebiasaan nongkrong mereka tersebut menimbulkan dampak positif atau negative bagi dirinya. Ditunjang dengan ketersediaannya alat-alat yang diperlukan untuk mencapainya. Remaja masa kini semakin mudah untuk mengakses dan melakukan kebiasaan nongkrong tersebut dengan have fun.

Dari keempat macam berbagai tindakan max weber diatas sudah peneliti korelasikan dengan hasil temuan disaat melakukan observasi penelitian, wawancara dan pengambilan data. Semua data-data yang diperoleh adalah hasil real dari informan yang merupakan sumber informasi bagi peneliti.